

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang dapat mendukung dan menunjang kemajuan suatu bangsa. Perkembangan kemajuan bangsa sedikit banyak dipegang oleh generasi muda. Semakin banyak generasi muda berpendidikan dan berprestasi dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan membawa negara ke persaingan global khususnya bidang pendidikan.

Mutu pendidikan sangat erat kaitannya dengan mutu siswa, karena siswa merupakan titik pusat dari proses pembelajaran. Upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya pendidikan di sekolah tidak terlepas dari masalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Setiap kegiatan pembelajaran mengharapkan hasil belajar yang baik dan optimal.

Menurut Slameto (2010:54) “faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern antara lain faktor jasmani, psikologi dan faktor kelelahan, sedangkan faktor ekstern antara lain, faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

Sedangkan menurut Sunarto (dalam Darnis dan Ramayani 2009:14) faktor yang mempengaruhi Hasil belajar ada dua yaitu:

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Diantara faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang antara lain adalah

kecerdasan/intelegensi, bakat, minat, dan motivasi. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang tersebut. Yang termasuk faktor-faktor ekstern antara lain: keadaan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Menurut Supardi., dkk (72) Media pembelajaran merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Sadiman (2011:18) “Keberadaan media mampu memberikan perangsang yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama dalam diri siswa”. Dengan adanya media pembelajaran yang diterapkan oleh guru, akan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dari itu, salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar yaitu media visual. Media visual merupakan media yang memberikan gambaran menyeluruh dari yang konkrit sampai dengan abstrak. Media visual ini lebih bersifat realistik dan dapat dirasakan oleh sebagian besar panca indera kita khususnya indera penglihatan. Hal ini didukung oleh Arsyad (dalam Yusmiono, 2018:4) Media *visual* merupakan suatu bentuk menyeluruh yang dapat dikenal (dilihat) yang dapat membantu pemahaman pesan atau informasi yang dikandungnya.

Penggunaan media visual dalam pembelajaran sangat menguntungkan karena dapat memberikan kesempatan luas kepada siswa dan guru untuk mengembangkan kemampuannya sekaligus dapat membentuk pengetahuan dan pemahaman baru dalam melihat suatu permasalahan. Penerapan media visual membuat siswa tidak hanya mendengar dan menghayalkan konsep-konsep yang disampaikan oleh guru, melainkan juga dapat melihat dan mendemonstrasikan secara langsung serta teraplikasi dengan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian penggunaan

media visual dapat memotivasi siswa agar belajar lebih serius untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Selain itu, faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar adalah kemandirian belajar. Kemandirian belajar merupakan kemampuan untuk melakukan aktivitas yang dilakukan atas pilihan sendiri, kemauan sendiri, dan tanggung jawab sendiri. Siswa dikatakan belajar mandiri ketika siswa tersebut memiliki niat untuk belajar sesuatu lalu melakukannya dengan sengaja atau tanpa bantuan orang lain. Dalam kemandirian belajar, siswa dituntut untuk mampu menggali informasi materi pelajaran tidak hanya bersumber dari guru.

Menurut Basir (dalam Ningsih, 2016:76) bahwa “kemandirian belajar diartikan sebagai suatu proses belajar yang terjadi pada diri seseorang, dan dalam usahanya untuk mencapai tujuan belajar orang tersebut dituntut untuk aktif secara individu atau tidak bergantung kepada orang lain, termasuk tidak tergantung kepada gurunya”.

Siswa yang memiliki kemandirian Belajar yang tinggi akan memiliki kualitas kegiatan belajar yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar. Oleh karena itu kemandirian belajar itu sangat penting bagi peserta didik. Pendapat ini dapat diperkuat dari penelitian relevan Suhendri yang penelitiannya menyatakan bahwa “Ada pengaruh positif dan signifikan kemandirian belajar di sekolah terhadap hasil belajar”. Kemandirian belajar akan terwujud apabila siswa aktif mengontrol sendiri segala sesuatu yang dikerjakan, mengevaluasi dan selanjutnya merencanakan sesuatu yang lebih dalam pembelajaran yang dilalui dan siswa mau aktif di dalam proses pembelajaran yang ada.

Berdasarkan nilai ketuntasan ekonomi kelas XI SMA Negeri 11 medan belum tercapai dengan baik. Hal ini dapat ditunjukkan masih banyak siswa yang nilai ekonominya masih di bawah KKM yang telah ditetapkan 75. Berikut ketuntasan nilai siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan

**Tabel 1.1**

**Presentase Ketuntasan Nilai Ekonomi Siswa Ekonomi Siswa Kelas XI  
SMA Negeri 11 Medan**

| kelas           | $\geq 75$       |             | $< 75$          |             |
|-----------------|-----------------|-------------|-----------------|-------------|
|                 | Tuntas          | Presentasi  | Tidak Tuntas    | Presentasi  |
| <b>XI IPS 1</b> | <b>13 Orang</b> | <b>40%</b>  | <b>20 Orang</b> | <b>60%</b>  |
| <b>XI IPS 2</b> | <b>10 Orang</b> | <b>34 %</b> | <b>19 Orang</b> | <b>66%</b>  |
| <b>XI IPS 3</b> | <b>10 Orang</b> | <b>36%</b>  | <b>18 Orang</b> | <b>64%</b>  |
| <b>JUMLAH</b>   | <b>33 Orang</b> | <b>37%</b>  | <b>57 Orang</b> | <b>63 %</b> |

*Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 11 Medan*

Diperoleh bahwa kelas XI IPS 1 sebanyak 20 siswa (60%) nilai ekonomi tidak tuntas dan sebanyak 13 Orang siswa (40%) nilai ekonomi tuntas. Di kelas XI IPS 2 sebanyak 19 siswa (66%) nilai ekonomi tidak tuntas dan sebanyak 10 siswa (34%) nilai ekonomi tuntas. Di kelas XI IPS 3 sebanyak 18 siswa (64%) nilai ekonomi tidak tuntas dan sebanyak 10 siswa (36%) nilai ekonomi tuntas.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama Observasi awal di SMA Negeri 11 Medan pada mata pelajaran ekonomi guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah sehingga memakan waktu yang lama. Hal itu membuat siswa bermalas-malasan untuk belajar dan beranggapan bahwa matapelajaran ekonomi itu membosankan sehingga tidak ada ketertarikan siswa untuk

belajar. Keadaan kelas jadi kurang kondusif di karenakan siswa melamun dan mengobrol dengan temannya.

Siswa juga dituntut menyelesaikan segala tugas sekolah yang diperoleh dari kegiatan proses mengajar. Hal ini menjadi kendala bagi mereka apabila pelajaran yang diterimanya itu sulit unuk dipahami mungkin karena dalam proses belajar mengajar tersebut kurang menarik, membosankan materi yang disampaikan bersifat monoton, sehingga hal ini menjadi masalah yang serius. Siswa tidak lagi belajar secara sungguh-sungguh dan menganggap belajar disekolah hanya formalitas. Akibatnya tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa akan pelajaran semakin menurun. Hal ini berakibat pada penurunan hasil belajar siswa.

Selain itu penulis juga mengamati bahwa guru masih tidak menggunakan media pembelajaran dalam menjelaskan materi dan siswa mencatat, sehingga dalam pembelajaran guru berperan lebih aktif dibandingkan siswa. Hal inilah yang dapat menjadi penyebab kurangnya kemandirian siswa karena siswa terbiasa diberikan materi sehingga siswa akan selalu bergantung kepada guru. Permasalahan tersebut dapat dilihat dari sebagian besar siswa tidak yakin dengan kemampuannya dan persiapan belajar siswa masih rendah. Selain itu, siswa tidak belajar lagi di rumah setelah belajar di sekolah, dan siswa juga tidak belajar jika tidak ada Pekerjaan Rumah (PR). Dari fakta di atas diketahui masalah-masalah kemandirian pada siswa yaitu pada mata pelajaran ekonomi siswa kurang memahami pembelajaran karena siswaselalu menunggu materi yang diberikan oleh guru dan masih malu bertanya ketika kurang memahami pembelajaran. Hal ini akan berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar yang didapat siswa ketika melakukan tes atau ulangan. Berdasarkan permasalahan yang di uraikan, maka penulis tertarik untuk

meneliti bagaimana “Pengaruh Media Pembelajaran dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan T.A 2019/2020”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Sebagian besar nilai siswa kelas XI SMA Negeri 11 Medan di bawah KKM 75.
2. Guru tidak menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran di dalam kelas sehingga siswa bermalas-malasan dalam belajar dan memakan waktu yang lama.
3. Anggapan siswa bahwa mata pelajaran ekonomi salah satu mata pelajaran yang membosankan sehingga tidak ada ketertarikan siswa untuk belajar.
4. Keadaan kelas kurang kondusif di karenakan siswa melamun dan mengobrol dengan temannya.
5. Dalam pembelajaran guru berperan lebih aktif dibandingkan siswa.
6. Sebagian besar siswa tidak yakin dengan kemampuannya dan persiapan belajar siswa masih rendah.
7. Siswa tidak belajar lagi di rumah setelah belajar di sekolah, dan siswa juga tidak belajar jika tidak ada Pekerjaan Rumah (PR).

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada Identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi penelitian ini hanya pada :

1. Media pembelajaran terfokus pada media pembelajaran visual.
2. Kemandirian belajar siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan.
3. Hasil Belajar siswa yang bersumber dari nilai mata pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan T.A 2019/2020 ?

2. Apakah terdapat pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan T.A 2019/2020 ?
3. Apakah terdapat pengaruh Media Pembelajaran dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan T.A 2019/2020?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Media Pembelajaran terhadap Hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan T.A 2019/2020
2. Untuk mengetahui pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan T.A 2019/2020
3. Untuk mengetahui pengaruh Media Pembelajaran dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Medan T.A 2019/2020

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini berupaya membuktikan teori-teori yang sudah ada guna menambah perbendaharaan pengetahuan tentang pendidikan di bidang Prestasi Belajar berdasarkan faktor Media Pembelajaran dan Kemandirian Belajar.

## 2. Secara praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan perhatian siswa terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar dan menjadi dorongan untuk lebih giat belajar serta meraih Hasil Belajar yang lebih baik.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi guru dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran
- c. Bagi peneliti, sebagai bekal menambah pengetahuan dan pengalaman menjadi pendidik di masa mendatang.